

## ABSTRAK

Putri Rahmasari Hertiawan. *Pengaruh Metode 7 Jurus Problem Membaca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII di SMP Al Amanah Cileunyi).*

Menghafal al-Qur'an adalah usaha kongkret yang bisa dilakukan seorang muslim untuk memelihara firman-firman Allah Swt. al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat penting bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu menghafal al-Qur'an memang harus diajarkan atau diprogramkan untuk generasi muda sejak usia anak-anak. Faktor terpenting dalam menghafal al-Qur'an adalah memperbaiki bacaan al-Qur'an terlebih dahulu sebelum menghafalnya. Seperti halnya program tahfidz di SMP Al-Amanah, karena kemampuan membaca al-Qur'an siswa nya tidak merata, ada yang lancar dan ada yang masih kurang maka peningkatan hafalan al-Qur'an siswa kurang signifikan. Salah satu metode untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an yang ditawarkan diantaranya adalah metode 7 jurus Problem Membaca al-Qur'an atau metode yang sering disebut dengan Metode Maqdis.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi proses pembelajaran di kelas yang mendapat perlakuan Metode 7 Jurus Problem Membaca al-Qur'an dan di kelas yang tidak mendapat perlakuan Metode 7 Jurus Problem Membaca al-Qur'an, (2) mengidentifikasi tingkat hafalan al-Qur'an siswa, (3) mengidentifikasi Pengaruh Metode 7 Jurus Problem Membaca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an siswa di kelas yang mendapat perlakuan Metode 7 Jurus Problem Membaca al-Qur'an dan di kelas yang tidak mendapat perlakuan Metode 7 Jurus Problem Membaca al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu bentuk taqarub kepada Allah yang paling agung (Ubaid, 2014 : 44). Salah satu problem yang sangat mempengaruhi dalam proses menghafal adalah tidak mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Penghafal yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan belum lancar akan merasakan dua beban ketika menghafal, beban membaca dan beban menghafal (Rauf, 2009 : 122).

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan bentuk *Nonequivalent control group design*, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yakni Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal, pada desain ini Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dipilih secara random, kemudian setelah dilakukan perlakuan metode kedua kelas tersebut diberikan posttest untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada hasilnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol diawali dengan pretest kemudian perlakuan metode 7 jurus di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol lalu diakhiri dengan posttest, (2) Peningkatan hafalan al-Qur'an siswa di kelas eksperimen sebanyak 4%. Dilihat dari rata-rata nilai pretes sebesar 78% dan meningkat menjadi 82%. Sedangkan di kelas kontrol tidak terjadi peningkatan dilihat dari sama nya besar rata-rata pretes dan postes sebesar 75%. (3) Pengaruh metode 7 jurus Problem membaca al-Quran di kelas eksperimen sebesar 4%.